

Nama : Siti Habibah

NPM : 222153056

### **Hubungan antara kalor dan perpindahan dengan kehidupan sehari-hari dan agama.**

Dalam kehidupan sehari-hari kalor dan perpindahannya contohnya seperti:

1. Knalpot motor yang menjadi panas pada saat mesin motor dihidupkan.
2. Air akan mendidih pada saat dipanaskan dengan menggunakan panci logam dan sejenisnya
3. Saat menyetrika baju, panas yang berasal dari setrika berpindah ke baju karena digosokkan dengan secara langsung sehingga baju tersebut menjadi hangat.
4. Ketika kita merebus kacang hijau pada saat airnya sudah mendidih maka ada pergerakan naik turun dari kacang hijau.
5. Panas matahari yang sampai ke bumi walau dengan melalui ruang hampa.
6. Tubuh terasa hangat pada saat berada di dekat sumber api.
7. Menetaskan telur unggas dengan menggunakan lampu - - Pakaian menjadi kering pada saat dijemur di bawah terik matahari .
8. Terjadinya angin darat serta juga angin laut, karena adanya suatu perbedaan pada suhu di daratan dan juga tentu di lautan

Dalam bahasa Arab disebutkan istilah kalor dengan harrun atau harruuratun yang berarti panas, sedangkan dalam kamus Lisan al-‘Arab disebutkan lafaz harrun dengan arti dhiddul bariid yang artinya lawan dari dingin dengan bentuk jama’ huruur atau ahaarar. Dalam Al-Qur’an disebutkan lafaz harrun sebanyak dua kali dan lafaz harruuratun disebutkan satu kali dengan arti panas, sebagaimana termaktub dalam QS. An-Nahl ayat 81, QS. At-Taubah ayat 81 dan QS. Fatir ayat 21. Dijelaskan salah satu ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan panas pada QS. At-Taubah ayat 81 sebagai berikut: “Orang-orang yang ditinggalkan (tidak ikut berperang) itu, merasa gembira dengan tinggalnya mereka di belakang Rasulullah, dan mereka tidak suka berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah dan mereka berkata: “Janganlah kamu berangkat (pergi berperang) dalam panas terik ini”. Katakanlah: “Api Neraka Jahannam itu lebih sangat panas (nya)”, jika mereka mengetahui”.

Terdapat dalam Q.S An-Nahl : 13

وَمَا ذَرَأْتُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَذَكَّرُونَ

Artinya :

“ Dan dia (menundukkan pula) apa yang dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran.”

Secara harfiah memang kita melihat dan merasakan banyak wujud dan jenis benda yang diciptakan Allah SWT. Dibalik itu banyak juga yang tidak tampak dan berupa sifat atau potensi, antara lain seperti energi yang disediakan untuk manusia. Energi itu termasuk suhu dan kalor